

ABSTRAK

Muhammad Yusuf Kurniawan: SEJARAH DAN PERKEMBANGAN
KARAWANG SEBAGAI KOTA
LUMBUNG PADI (2000-2021)

Kabupaten Karawang dikenal sebagai Lumbung Padi Nasional, memiliki sejarah tentang keberhasilan sebagai produksi padi terbesar bagi negara dan ikut andil dalam pembangunan Kabupaten Karawang. Penelitian ini membahas perjalanan Kabupaten Karawang ketika menjadi Kota Lumbung Padi serta perkembangannya pada saat ini dengan menggunakan metode penelitian sejarah yang meliputi heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi.

Pertama-tama, tahap pengumpulan sumber (heuristik) dilaksanakan melalui proses pencarian dokumen dan kajian bibliografis. Tahap kedua melibatkan analisis (kritik) dan penafsiran yang merujuk pada evaluasi (interpretasi) serta penelitian data untuk menilai keabsahan dan keandalan informasi yang diperoleh. Terakhir historiografi merupakan penyusunan sistematis dari beragam metodologi penelitian yang disajikan dalam bentuk tulisan.

Hasil dari pembahasan ini menjelaskan bahwa Kabupaten Karawang telah lama dikenal sebagai Kota Lumbung Padi sejak zaman kerajaan dan penjajahan. Keberhasilan dalam mengerjakan keberlangsungan produksi padi berlangsung hingga masa Orde Baru dengan berbagai program Swasembada Pangan. Namun pada masa Reformasi, terjadi perubahan signifikan dalam sektor pertanian. Alih fungsi area agraria menjadi kawasan industri adalah faktor utama peralihan tersebut.

Meskipun dengan adanya peralihan dalam sektor pertanian, Kabupaten Karawang masih layak untuk menjaga predikat sebagai Kota Lumbung Padi. Pemerintah akan terus berupaya dalam pengendalian pertanian ini. Diperlukan langkah-langkah esensial dari pemerintah dan berbagai pihak yang ikut andil dalam menjaga produktivitas pangan menjadi stabil dan tetap melanjutkan Kabupaten Karawang sebagai penopang pangan nasional.

Kata kunci: *Karawang, Lumbung Padi, Pangan*